



# Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran Bagi Guru dan Dosen

<https://conference.unikama.ac.id/artikel/index.php/fip/index>

Vol 3, Tahun 2019 | Halaman 808 - 811

## Penerapan Permainan Kapal Koran Estafet Untuk Meningkatkan Kemampuan Bekerjasama Peserta Didik Kelompok B Tk Model Kota Malang

Marselina Sambo: <sup>1</sup> Ayu Asmah, <sup>2</sup> Siti Muntomimah<sup>3</sup>

<sup>a</sup> Universitas Kanjuruhan Malang Indonesia

<sup>1</sup> sambo@gmail.com\*

### Informasi artikel

Kata kunci:  
Permainan, kapal koran, kemampuan bekerjasama.

### ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk (1) mengetahui langkah-langkah meningkatkan kemampuan bekerjasama melalui permainan kapal koran estafet pada anak kelompok B tk Model Kota Malang, (2) untuk mengetahui permainan kapal koran dapat meningkatkan kemampuan bekerjasama pada anak didik kelompok B tk Model Kota Malang. bentuk penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas, dengan menggunakan prosedur penelitian kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi secara langsung terhadap kegiatan permainan kapal koran estafet. Subyek dalam penelitian ini adalah anak-anak Tk Model Kota Malang yang berjumlah 16 anak. Hasil penelitian ini menunjukkan melalui kegiatan permainan kapal koran estafet dapat meningkatkan kemampuan bekerjasama anak. Peningkatan kemampuan bekerjasama anak dapat dilihat pada kondisi awal anak ketika bekerjasama memindahkan koran kedepan kondisi awal dengan siklus pertama 55,5%, setelah dilakukan pada tindakan siklus pertama kemampuan bekerjasama anak mulai meningkat, pada siklus kedua pertemuan terakhir kemampuan bekerjasama anak meningkat menjadi 81%. Kesimpulannya dari hasil penelitian ini adalah melalui permainan kapal koran estafet dapat meningkatkan kemampuan bekerjasama anak di Tk Model Kota Malang.

Copyright ©2019 Marselina Sambo: <sup>1</sup> Ayu Asmah, <sup>2</sup> Siti Muntomimah<sup>3</sup>All Right Reserved

### Pendahuluan

Permainan adalah berbagai kegiatan yang sebenarnya dirancang dengan maksud agar anak dapat meningkatkan beberapa kemampuan tertentu berdasarkan pengalaman belajar. Permainan adalah alat bagi anak untuk menjelajahi dunianya dari yang tidak anak kenal sampai pada yang anak ketahui dan dari yang tidak dapat diperbuatnya sampai mampu melakukannya (Semiawan, (2008:19-20)

Salah satu aspek perkembangan yang penting untuk distimulasi yaitu perkembangan sosial emosional. Kemampuan sosial emosional anak usia dini ditandai oleh berkembangnya kemampuan anak dalam mengadakan hubungan interaksi sosial dengan lingkungannya, terbiasa untuk bersikap sopan santun, mematuhi peraturan yang ada dilingkungannya, disiplin dalam kehidupan sehari-hari serta dapat menunjukkan reaksi emosi yang wajar (Dewi, 2005: 18).

Bermain merupakan kegiatan yang dilakukan oleh anak untuk kepentingan diri sendiri dilakukan dengan cara-cara yang menyenangkan dan bermakna untuk perkembangan anak selanjutnya. Bermain bukanlah kegiatan yang dilakukan demi menyenangkan orang lain tetapi semata-mata karena keinginan dari dalam diri anak sendiri. Bermain juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan anak demi kesenangan dan tanpa paksaan dari orang lain (Pellegrini, 2008: 1.5).

Permainan estafet merupakan permainan yang saling memberikan alat permainan kepada orang lain atau kelompok dalam bermain. Permainan estafet tidak memerlukan peralatan terlalu banyak karena benda-benda yang ada di sekitar anak adalah sebagai objek dalam permainan (Carr, 2000:2).

Kerjasama adalah suatu bentuk interaksi sosial dimana tujuan anggota kelompok yang satu berkaitan erat dengan tujuan anggota kelompok yang lain atau tujuan kelompok secara keseluruhan sehingga seseorang individu hanya dapat mencapai tujuan bila individu lain bisa mencapai tujuan ( Santosa,1992:29).

Kerjasama akan terbentuk apabila semua orang memiliki tujuan serupa tentang hal yang ingin dicapai. Menetapkan tujuan yang sama untuk semua orang tidak selalu mudah, karena hampir Manusia sebagai makhluk sosial yang selalu bermasyarakat, hal ini terkait dengan keterlibatannya dalam suatu organisasi tertentu. setiap orang terikat dalam suatu kelompok didasari oleh kepentingan sendiri yang ingin dicapai oleh keberhasilan kelompok.

Bekerjasama anak yang kurang berkembang akan berpengaruh ketika anak nanti berinteraksi dengan temannya ketika bermain dan mengerjakan tugas kelompok secara bersama. Anak akan merasa kesulitan ketika memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari ketika bekerjasama nantinya.

Berdasarkan pengamatan pada proses pembelajaran yang berlangsung di kelompok B Tk Model Kota Malang, anak-anak mempunyai permasalahan berupa kurangnya bekerjasama. Hal ini terlihat ketika guru memberikan tugas kelompok secara bersama, anak-anak masih banyak bermain sendiri dan tidak mau mengerjakan tugas secara bersama yang sudah diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 24 September sampai dengan 24 November tahun 2018 yang dilakukan pada anak didik kelompok B TK Model Kota Malang sejumlah 16 anak, kemampuan untuk bekerjasama ketika kegiatan menghiasi bentuk tempat sampah yang terbuat dari kardus bekas. Anak sudah berkembang 50% dan yang belum berkembang 30%.Masalahnya ketika anak menghiasi tempat sampah ada beberapa anak yang tidak melibatkan diri dan tidak mau bekerjasama untuk menyelesaikannya.

Bermain dan permainan merupakan suatu kegiatan yang menyenangkan bagi anak-anak untuk meningkatkan seluruh aspek perkembangan. Bermain dan permainan merupakan suatu kegiatan yang berkaitan secara bersama-sama untuk meningkatkan kemampuan setiap anak.

Melalui permainan kapal koran estafet, di harapkan kemampuan bekerjasama anak dapat meningkatkan secara optimal. Selain untuk meningkatkan kemampuan bekerjasama anak permainan kapal koran estafet ini juga membantu anak-anak saling berinteraksi dengan teman dan dapat menyelesaikan masalah secara bersama-sama. Oleh karena itu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul “ Penerapan Permainan Kapal Koran Estafet Untuk Meningkatkan Kemampuan Bekerjasama Peserta Didik Kelompk B Tk Model Kota Malang”.

## **Metode**

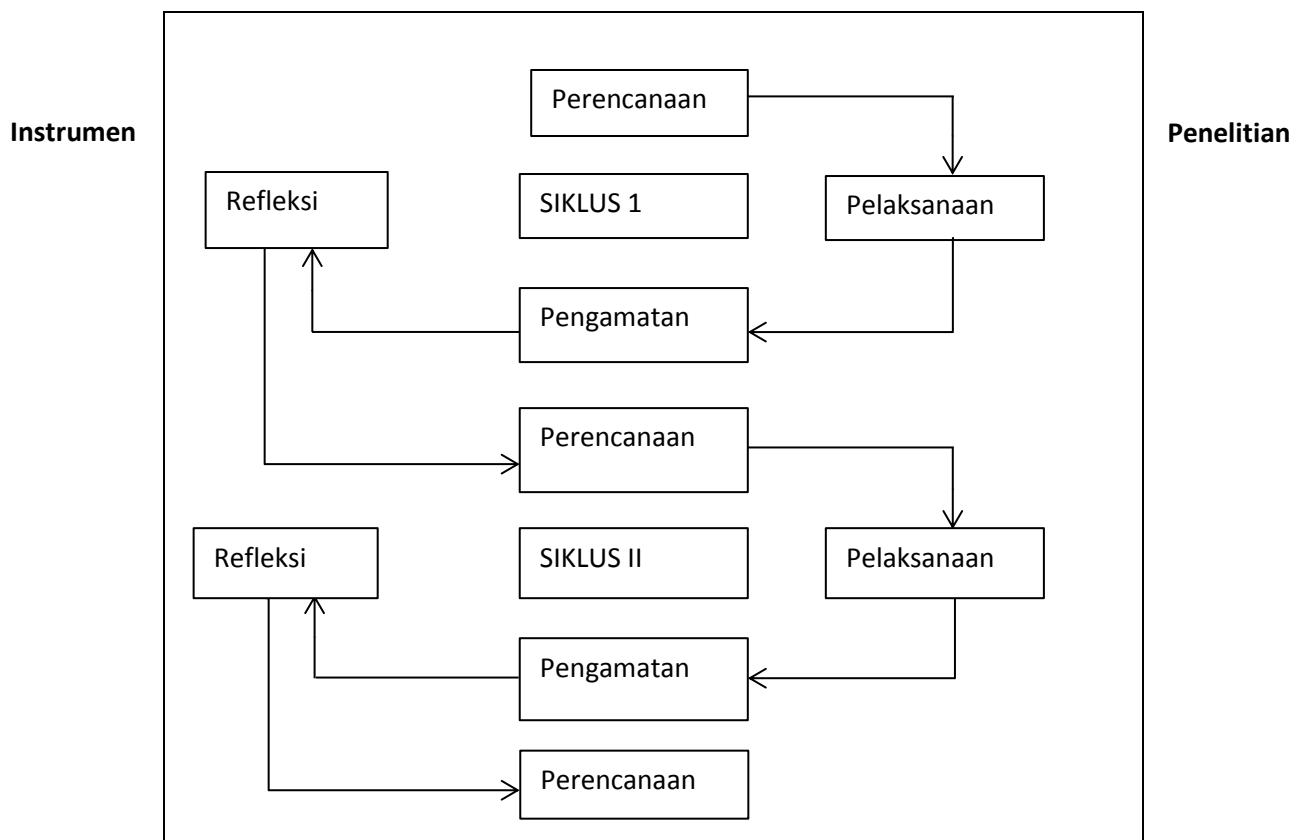
Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini merupakan proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. Dalam penelitian ini terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, observasi.

## **Subjek Penelitian Dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah kelompok B1 Tk Model Kota Malang yang berjumlah 16 anak. Objek dalam penelitian ini adalah kemampuan bekerjasama pada anak kelompok B2 TK Model Kota Malang.

## **Prosedur Penelitian**

Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Masing-masing siklusnya terdiri dari perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), dan pengamatan (*observation*), serta refleksi (*reflection*) sesuai dengan model-model Arikunto, yang dapat di lihat pada gambar 1 berikut ini:



Gambar 1 alur pelaksanaan PTK

Instrumen penelitian menurut Sanjaya (2011: 84) adalah alat yang di gunakan untuk mengumpulkan data penelitian sehingga data lebih mudah di olah. Variasi instrumen yang di gunakan dalam penelitian meningkatkan kemampuan bekerjasama anak melalui kegiatan di luar kelas dan di dalam kelas adalah lembar observasi dan dokumentasi.

#### Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan kenyataan yang ada dan di jabarkan dalam bentuk narasi dari lembar pengamatan yang di peroleh. Data juga di jelaskan dalam bentuk analisis data kuantitatif untuk mengetahui peningkatan hasil belajar anak sebagai akibat dari perlakuan yang di berikan guru. Tujuannya adalah untuk meningkatkan aspek meningkatkan kemampuan bekerjasama anak melalui kegiatan bermain kapal koran ( Hasan, 2003: 120).

Indikator keberhasilan ini di tandai pada perubahan kemampuan bekerjasama anak ke arah yang lebih baik. Keberhasilan akan kelihatan apabila hasil kegiatan anak dalam kegiatan bermain kapal koran estafet, terjadi pada unsur kemampuan anak dalam bekerjasama. Apabila ada peningkatan kemampuan bekerjasama pada anak, dimana dari hasil presentase yang di peroleh menunjukkan bahwa 81% anak dalam kriteria berkembang sangat baik, maka dapat dikatakan terjadi peningkatan kemampuan bekerjasama pada anak kelompok B Tk Model Kota Malang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian studi kasus. Hal-hal yang masuk dalam kajian metode penelitian ini adalah sumber data, Teknik pengumpulan data dan Teknik pengolahan data. Penelitian ini di lakukan di kampus Universitas Kanjuruhan Malang ( UNIKAMA ). Informan dalam melakukan wawancara dalam penelitian ini adalah 3 orang.

#### Hasil dan pembahasan

Sebelum dilakukan tindakan, peneliti melakukan pengamatan untuk mengetahui kondisi awal kemampuan bekerjasama anak kelompok B Tk Model Kota Malang. pengamatan awal merupakan kegiatan pra tindakan yang dilaksanakan untuk mengetahui keadaan awal kemampuan bekerjasama anak.

Pada penelitian pra tindakan kegiatan yang pertama dilakukan adalah mengamati kegiatan anak pada saat anak bermain.

Penelitian ini terdiri dari dua siklus yang dilaksanakan dari dua kali pertemuan. Siklus I pertemuan pertama dan siklus kedua dilaksanakan 13 februari 2019 -14 februari 2019, siklus II pertemuan kedua 18 Februari-19 februari 2019.

Pada penelitian siklus I Pertemuan pertama kegiatan yang dilakukan adalah anak-anak bermain kapal koran estafet di luar kelas dengan memperkenalkan alat dan bahan kepada anak dan cara bermain kapal koran. Hasil observasi pada siklus I dan II meningkat 55,5% dan siklus dua pertemuan I dan II meningkat sampai 81%.

Berdasarkan data yang telah diperoleh, peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan bekerjasama pada anak kelompok B Tk Model Kota Malang sudah berkembang artinya kemampuan bekerjasama anak sudah meningkat. Peningkatan ini dapat di lihat dari pengamatan pada saat melakukan observasi dari setiap siklus meningkatnya sampai 81%.

### **Simpulan**

Kemampuan bekerjasama anak didik kelompok B Tk Model Kota Malang dapat ditingkatkan melalui permainan kapal koran estafet. Karena dari hasil pelaksanaan kegiatan permainan kapal koran estafet dapat dilihat dari peneliti yang mengalami peningkatan setelah melakukan tindakan, yaitu hasil dari siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa kegiatan permainan kapal koran estafet dapat meningkatkan kemampuan bekerjasama anak didik kelompok B Tk Model Kota Malang, hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa siklus I 55,5% siklus II meningkat menjadi 81%. Adanya suatu peningkatan yang lebih dari siklus I dan hasil pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan pada kemampuan bekerjasama anak kelompok B Tk Model Kota Malang.

### **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat dilihat dari pembahasan yang telah dilakukan maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi guru/pendidik  
Sebagai bahan referensi untuk menentukan media pembelajaran yang dapat dipakai dalam meningkatkan kemampuan bekerjasama anak.
2. Bagi sekolah  
Sebagai bahan referensi untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan meningkatkan pembelajaran bagi guru melalui penggunaan media pembelajaran yang tepat.
3. Bagi peneliti selanjutnya  
Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti untuk mengembangkan berbagai jenis permainan baru yang lebih menarik sehingga kemampuan bekerjasama anak dapat berkembang secara optimal.

### **Referensi**

- Arikunto, Suharsimi, dkk. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Conny, R. Semiawan. (2002). *Belajar Sambil Bermain*. Jakarta : Prehalindo.
- Depdiknas, (2014). *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Depdiknas
- Montolalu, B.E.T, dkk. (2006). *Bermain dan Permainan anak*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Nazayanti, (2013). *Meningkatkan kemampuan bekerjasama melalui kegiatan Bermain kapal Koran*
- Tim Pusdi PAUD Lemlit UNY. (2009) *Panduan Pembelajaran Untuk Mensitimulasi Keterampilan Sosial Anak Bagi pendidik TK*. Yogyakarta. Logung Pustaka.
- Suyadi, (2010). *Perkembangan Sosial Emosional AUD*. Yogyakarta. PT: Pustaka Insan Madani
- Pallegrini, (2008). *Bermain dan Permainan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.